

Artikel Hasil Penelitian

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MELALUI LITERASI EKONOMI DIGITAL

Anita Rinawati^{1*}, Ageni Trifi Kasih²

^{1*}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

²Universitas Gajah Mada, Indonesia

E-mail: anita@umpwr.ac.id^{1*}

agenitrifi99@mail.ugm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui Literasi Ekonomi Digital di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 146 unit usaha, ditentukan dengan berpedoman pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi product moment dan uji t. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi ekonomi digital di Kecamatan Purworejo dikategorikan tinggi 59,6%. Sedangkan pengembangan UMKM di Kecamatan Purworejo dapat dikategorikan tinggi yaitu mencapai 52%, dan pada kategori lain sangat tinggi 15%, rendah 24% dan sangat rendah 9%. Berdasarkan perhitungan korelasi product moment menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Ekonomi Digital terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebesar 50,90%, ($r = 0,716$, signifikansi $< 0,05$, $t_{hitung} = 12,297$). Sedangkan 49,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum literasi ekonomi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Purworejo dikategorikan tinggi dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi digital terhadap pengembangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci: literasi ekonomi digital; pengembangan UMKM

Abstract

This study aims to determine the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) through Digital Economic Literacy in Purworejo District, Purworejo Regency. This study uses a survey method. The population of this study were all micro, small and medium businesses in the culinary sector in Purworejo District, namely 249 business units. The research sample is 146 business units, determined by referring to the table of Isaac and Michael with an error rate of 5%. Sampling using simple random sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire with a Likert scale, each of which had been tested and met the validity and reliability requirements. Data analysis using product moment correlation and t test. The results of the descriptive analysis show that digital economic literacy in Purworejo District: very high 15%, high 59.6%, low 17.8% and very low 7.6%. While the development of MSMEs in Purworejo District can be categorized as high, reaching 52%, and in other categories very high 15%, low 24% and very low 9%. Based on product moment correlation calculations, it shows that there is a positive and significant influence between Digital Economy Literacy on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises of 50.90%, ($r = 0.716$, significance < 0.05 , $t_{count} = 12.297$). While 49.10% is influenced by other variables not examined. Thus it can be concluded that in general digital economic literacy among MSMEs in Purworejo District is categorized as high and there is a positive and significant influence between digital economic literacy on the development of MSMEs in the culinary sector in Purworejo District, Purworejo Regency.

Keywords: digital economy literacy; MSMEs development



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Digitalisasi terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Tidak hanya pada sektor teknologi saja, namun digitalisasi hampir mengubah semua sektor baik ekonomi, sosial, pendidikan dan pemerintahan. Perubahan teknologi dianggap sebagai salah satu alat yang dapat mendorong kemakmuran ekonomi dan negara dapat mendapatkan manfaat dari adanya pertumbuhan teknologi (Acemoglu dan Robinson, 2013 dalam Godwin Myovella, et al., 2020) baik di negara maju ataupun negara berkembang (Arendt, 2015 dalam G. Myovella et al., 2020). Beberapa literatur sejalan dengan pendapat ini dirangkum, bahwa perbaikan infrastruktur telekomunikasi mengarah pada pertumbuhan ekonomi baik di negara berkembang ataupun di negara maju yang lebih signifikan baik melalui pembangunan di sektor keuangan ataupun bisnis (G. Myovella, et al., 2020). Namun, masih belum jelas apakah digitalisasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di bandingkan negara-negara maju (Niebel, 2014 dalam G. Myovella, et al., 2020).

Digitalisasi menuntut kita untuk berubah secara dinamis mengikuti perkembangannya. Salah satunya dengan meningkatkan literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan dari berbagai sumber yang disediakan oleh internet (Pool. 1997 dalam Nadia Zahoor, et al., 2023).

Kecapakan literasi digital akan mempengaruhi hasil kinerja dan inovasi (Tortora et al., 2021; Usai et al., 2021 dalam Nadia Zahoor et al., 2023). Lebih lanjut, kecapakan literasi digital seseorang dapat mempengaruhi transformasi digital melalui penggunaan teknologi digital (Nadia Zahoor et al., 2023). Sedangkan literasi ekonomi membantu seseorang dapat memahami permasalahan ekonomi seperti keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya dan dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan baik (Endah dalam Daroin 2010). Oleh karena itu, literasi ekonomi digital membantu seseorang memanfaatkan teknologi digital yang tidak hanya berupa *smart phone* untuk mengakses data besar namun juga kecerdasan buatan, mesin 4.0, *blockchain*, *big data* dan *IoT* (Pelletier dan Cloutier, 2019; Ula, 2019 dalam Nadia Zahoor et al 2023) untuk meningkatkan kompetensi UMKM, inklusivitas dan generativitas (Appio et al., 2021 dalam Nadia Zahoor et al., 2023) serta menjadi faktor keberhasilan yang penting bagi kinerja bisnis khususnya UMKM (V. Scuotto, et al., 2021).

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang ataupun perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari perusahaan besar baik langsung maupun tidak langsung dan memenuhi kriteria salah satu usaha (Permenkopumkm Nomor 3 Tahun 2021). Pelaku UMKM biasanya dari kalangan menengah ke bawah. Tidak jarang UMKM terkendala dalam masalah pemodaln usaha, teknologi, desain, pemasaran dan sumber daya manusia (Permenkopumkm Nomor 3 Tahun 2021).

Saat ini memanfaatkan teknologi untuk UMKM masih belum banyak dilakukan. Salah satunya melalui *digital commerce* atau toko digital. Banyak platform-platform yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan UMKM dalam pemasarannya seperti shopee, tokopedia, bli-bli, bukalapak, dan sektor kuliner untuk makanan basah seperti go food, grab

food, dan shopee food. Selain target pasarnya yang luas, toko digital ini memungkinkan lebih banyak pembeli karena dapat menjangkau konsumen tanpa ada batasan tempat dan waktu.

Terlepas dari manfaat teknologi digital, kesenjangan dalam perkembangan teknologi tetap ada. Teknologi digital masih belum masif digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan UMKM (Adomako, et al., 2021 dalam Nadia Zahoor, et al., 2023). Oleh karena itu, paper ini mengisi kekosongan yang ada, mengingat literasi ekonomi digital menjadi penting dalam transformasi digital UMKM (Nadia Zahoor, et al., 2023).

Analisis mikro dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi ekonomi digital pelaku UMKM yang ada di Purworejo untuk mengembangkan usaha yang dikelola yakni sektor kuliner. Sektor kuliner menjadi sektor yang paling banyak diminati oleh masyarakat Purworejo dalam menjalankan usaha. Sebanyak 1081 usaha UMKM yang terdaftar di Kecamatan Purworejo, 700-an UMKM diantaranya bergerak pada sektor kuliner. Selain variasi makanan yang banyak, usaha kuliner cenderung lebih banyak peminatnya. Sejalan dengan hirarki kebutuhan Maslow, bahwa kebutuhan fisiologis meliputi kebutuhan akan makanan, minuman dan tempat tinggal merupakan yang utama untuk keberlangsungan hidup (Schiffman, L. G., dan WisenBlit, J.L. 2015).

Mengingat pemilik UMKM secara individu seringkali tidak memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengadopsi teknologi canggih (Adomako, et al., 2021 dalam Nadia Zahoor, et al., 2023) dibandingkan UMKM yang dimiliki oleh organisasi (V. Scuotto et al., 2021). Seperti yang ditegaskan oleh Bharadwaj, 2000 dalam V.Scuotto et al., 2021 perusahaan dengan kemampuan digital individu mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan merencanakan proses bisnis yang lebih efektif serta membuat dan mengembangkan aplikasi yang hemat biaya.

Lebih lanjut, kami akan menganalisis secara deskriptif kelompok pendidikan yang dapat mendukung literasi ekonomi digital untuk mendasari inovasi dan pertumbuhan UMKM. Inovasi dimulai dari orang-orang dan membuat modal manusia untuk menentukan tenaga kerja yang handal (V.Scuotto, et al., 2023). Akhirnya, paper ini disusun sebagai berikut: pertama kami memperkenalkan model penelitian untuk mendasari studi secara teoritis dan menjawab hipotesis. Selanjutnya kami menjelaskan tentang desain penelitian dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang analisis data dan hasil. Pada bagian terakhir kami menjelaskan temuan dan implikasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah semua pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner yang ada di Kecamatan Purworejo yaitu sebanyak 249 unit usaha. Sampel penelitian berjumlah 146 unit usaha, ditentukan dengan berpedoman pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh antara literasi ekonomi digital dan pengembangan UMKM dan uji t untuk menguji signifikansi hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian data yang diperoleh dari angket Literasi Ekonomi Digital yang diskorkan menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh oleh responden adalah 87, sedangkan skor terendah adalah 21. Hasil analisis deskriptif variabel literasi ekonomi digital diperoleh hasil bisa dilihat tabel 1, berikut ini:

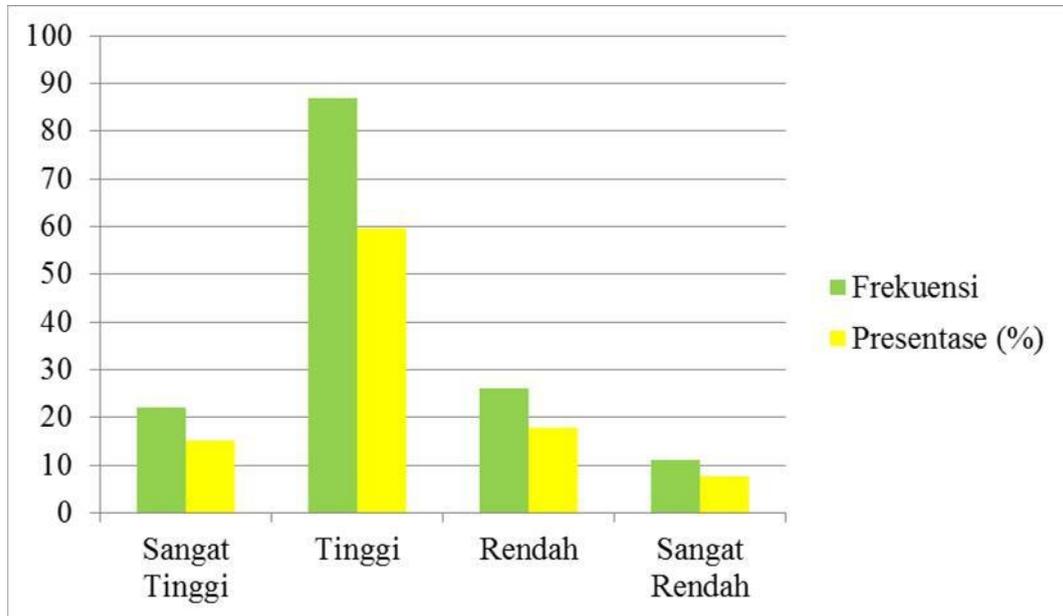
Tabel. 1 Analisis Deskripsi Literasi Ekonomi Digital

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
68,26 – 84	Sangat Tinggi	22	15%
52, 51 – 68,25	Tinggi	87	59,6%
36,76 – 52,50	Rendah	26	17,8%
21 – 36,75	Sangat Rendah	11	7,6%
Total		146	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pada hasil analisis tabel 1, dapat diketahui bahwa literasi ekonomi digital pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner se-kecamatan Purworejo dikategorikan Tinggi. Literasi ekonomi digital dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak pada skor 52,51 – 68,25 dengan persentase 59,60% dengan sebanyak 87 pelaku UMKM. Oleh karena itu, 87 orang sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memahami dan menggunakan teknologi digital seperti *smartphone* untuk mengakses informasi berkaitan dengan ekonomi untuk meningkatkan usaha atau bisnisnya.

Kemudian pada kategori Sangat Tinggi frekuensi pada skor 68,25 – 84 dengan persentase 15% sebanyak 22 pelaku UMKM sangat mahir dalam memanfaatkan teknologi digital seperti membuat toko online, membuat media pemasaran yang menarik baik berupa flyer, poster ataupun konten di media sosial. Lebih lanjut, pada kategori Rendah dengan persentase 17,80% sebanyak 26 pelaku UMKM baru mempunyai *handphone* dan *smartphone* namun belum bisa memanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan usahanya. Penggunaan *handphone* dan *smartphone* baru sampai pada fungsi dasar yakni untuk komunikasi sederhana. Selanjutnya pada kategori Sangat Rendah dengan persentase 7,60% sebanyak 11 pelaku UMKM belum mengerti adanya toko digital, tidak mempunyai *smartphone*. Berikut ini gambaran literasi ekonomi digital dalam bentuk diagram batang:



Gambar. 2 Diagram Kecenderungan Literasi Ekonomi Digital

Berdasarkan pada diagram batang Gambar 2 di atas, bahwa literasi ekonomi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Purworejo pada sektor kuliner dikategorikan tinggi. Sebanyak 87 orang dapat memanfaatkan teknologi digital yang hadir untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah melalui beberapa hal diantaranya menggunakan smartphone untuk iklan di media sosial, menerima order barang melalui pemesanan online dan kemudian menerima pembayaran secara digital. Sedangkan pada kategori yang lain untuk sangat tinggi, 22 pelaku UMKM sudah menguasai teknologi digital seperti membuat toko online pada platform-platform seperti go food, grab food. Lebih lanjut pada kategori rendah dan sangat rendah, pelaku UMKM belum bisa memanfaatkan teknologi digital secara maksimal untuk pengembangan usaha yang dikelolanya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 2, berikut ini:

Tabel 2. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

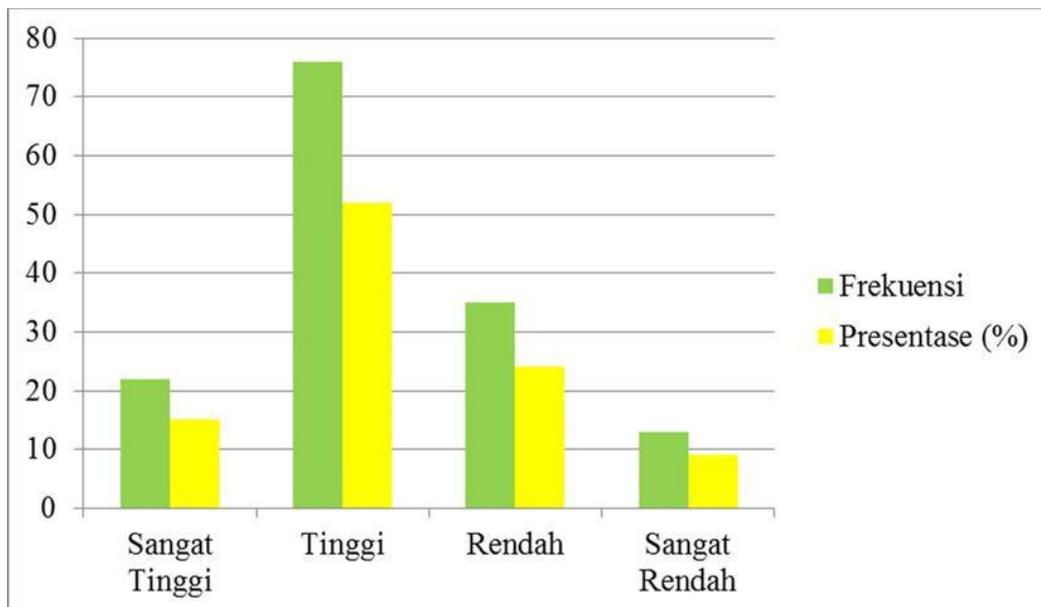
Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
68,26 – 84	Sangat Tinggi	22	15%
52, 51 – 68,25	Tinggi	76	52%
36,76 – 52,50	Rendah	35	24%
21 – 36,75	Sangat Rendah	13	9%
Total		146	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pada hasil analisis tabel 2 dan Gambar 3, dapat diketahui bahwa pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang telah dikembangkan oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner se-kecamatan Purworejo dikategorikan Tinggi. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak pada skor 52,51 – 68,25 dengan persentase 52%, sebanyak 76 pelaku UMKM dapat menjangkau target pemasaran yang lebih luas dan dapat mencari informasi berkaitan dengan pemodalannya lebih cepat. Dengan adanya bantuan teknologi digital pelaku UMKM dapat lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi baik pasar, pemodalannya, teknologi, dan pola manajemen yang dapat dipelajari melalui internet.

Kemudian pada kategori Sangat Tinggi frekuensi pada skor 68,26 – 84 dengan persentase 15% sebanyak 22 pelaku UMKM mendapatkan pemodalannya dari berbagai layanan keuangan yang mereka hubungi melalui smartphone baik melalui whatsapp ataupun media sosial. Selanjutnya pada kategori Rendah dan Sangat Rendah dengan persentase masing-masing 24% dan 9% sebanyak 48 pelaku UMKM masih belum menjangkau target pemasaran secara lebih luas dan menerima order atau pesanan melalui media atau platform. Karena keterbatasan pengetahuan, untuk kategori rendah dan sangat rendah belum bisa mengakses informasi yang berkaitan dengan pemodalannya secara online.

Apabila data di atas digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 3 Diagram Kecenderungan Pengembangan UMKM

2. Analisis Korelasi Product Moment dan Uji t

Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah rumus korelasi *product moment*. Hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Analisis Korelasi *Product Moment*

	Total_X	Total_Y
Total_X Pearson Correlation	1	.716**
Sig.(2-tailed)		.000
N	146	146
Total_Y Pearson Correlation	.716**	1
Sig.(2-tailed)	.000	
N	146	146

Sumber: Data Primer yang diolah

Pada tabel 3 di atas, pengaruh literasi ekonomi digital terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, setelah dilakukan analisis koefisien korelasi (r) diperoleh hasil 0,716 dengan signifikansi 0,000, maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh literasi ekonomi digital terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam hal ini, jika literasi ekonomi digital meningkat 1% maka pengembangan UMKM juga akan meningkat sebesar 71,6 %.

Uji t dalam penelitian ini menggunakan komputer program *SPSS 16.0 for Windows*. Dari analisis data variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas, dapat disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Analisis Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.864	3.313		4.487	.000
Total_X	.700	.057	.716	12.297	.000

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4, di atas pada hasil uji t variabel literasi ekonomi digital diperoleh $t_{hitung} = 12.297$ dan $sig = 0,00$ (karena level signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ maka pengaruh literasi ekonomi digital terhadap pengembangan UMKM signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi digital memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 12.279 > t_{tabel} = 1.976$ dimana nilai Tstatistik lebih besar dari 1,96 maka koefisien korelasi parsial yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi digital dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengembangan UMKM disajikan pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.512	.509	8.447

Sumber: Data Primer yang diolah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi pada variabel endogen pengembangan UMKM adalah sebesar 0,509, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau bebas secara simultan memberi pengaruh sebesar 50,90% terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan sisanya yaitu 49,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pembahasan berdasarkan hasil angket dengan responden 146 pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner di Kecamatan Purworejo didapatkan tabulasi data dan hasil perhitungan yang memberikan gambaran bahwa literasi ekonomi digital terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment diperoleh skor (r) sebesar 0,716 sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,509. Dan dari uji keberartian korelasi diperoleh t_{hitung} sebesar 12.279 dengan sig 0,00. Karena signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi digital terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner diterima. Pengaruh yang diberikan variabel literasi ekonomi digital terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebesar 50,90% dan 49,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan apabila semakin tinggi literasi ekonomi digital suatu pelaku usaha maka usaha mikro, kecil dan menengah akan berkembang. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Salabila tentang Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner yang terdaftar pada aplikasi Go Food di Pasar Segar Kota Makassar, menunjukkan bahwa variabel Literasi Ekonomi dan Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan bahwa variabel literasi ekonomi digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Terlihat perhitungan korelasi product moment diperoleh skor (r) sebesar 0,716 sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,509. Dan dari uji keberartian korelasi diperoleh t_{hitung} sebesar 12.279 dengan sig 0,00. Karena signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi digital terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Nur Fadillah Adhe Putri, Muhammad Hasan, Inanna, Nurjannah, & Andi Tenri Ampa. (2023). Peningkatan Literasi Bisnis Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kelurahan Tidung Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi, Sosial &*

- Humaniora*, 4(07), 26-33. Retrieved from <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/939>
- Deri Firmansyah, Asep Suryana, Asep Achmad Rifa'i, & Dede Dr. (2022). Pmd (Pelatihan Media Digital) Sektor Usaha Mikro Dan Kecil Handycraft Bambu Di Kaa Sukabumi Guna Meningkatkan Pemasaran Online Berbasis Marketplace Di Era Ekonomi Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2805–2816. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i10.1633>
- Frimpong, S. E., Agyapong, G., & Agyapong, D. (2022). Financial literacy, access to digital finance and performance of SMEs: Evidence From Central region of Ghana. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2121356.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Handayani, A. D. (2023). Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas melalui Program Literasi Digital. *Journal Signal*, 11(1), 104-119.
- Hasan, M., Supatminingsih, T., Mustari, Ahmad, M. I. S., Arisah, N., Tahir, M. I. T., Irawan, D., Nurhayani, Kurnia, D., Atirah, Putra, N. A., Isma, A., Alisyahbana, A. N. Q. A., & Rijal, S. (2021). ISU-ISU KONTEMPORER LITERASI EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN . *Penerbit Tahta Media*. Retrieved from <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/92>
- Kabupaten Purworejo. Profil Kecamatan Purworejo. Diakses dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Purworejo Pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 20.34 WIB.
- Daroin. 2010. Bab 2. Universitas Islam Riau : 4655. Di akses dari <https://repository.uir.ac.id/4655/5/bab2.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 07.15 WIB.
- Myovella, G. et al. (2020). Digitalization and economic growth: A comparative analysis of Sub-Saharan Africa and OECD economies. *Telecommunications policy (Elsevier)*: 44 (2020) 101856. Di akses dari <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2019.101856> pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 05.57 WIB.
- Peralta, P. F. B., Bernal, M. H. J. E., Diche, R. J. C., La, A. A. R., Ignacio Jr, C., Lugay, P., & Ngo, J. K. (2022). Developing a business strategy for the recovery of micro, small, and medium-sized food service enterprises affected by the COVID-19 pandemic using structural equation modelling.
- Permenkopumkm Nomor 3 Tahun 2021. Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Di akses dari [*Permenkop dan UKM Nomor 3 Tahun 2021.pdf](https://www.peraturan.go.id/nomor/3/2021) pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 05.47 WIB.
- Salsabila, Fadhilah. “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner Yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food di Pasar Segar Kota Makassar”. *Jurnal Ilmiah*. Makassar:Universitas Negeri Makassar.
- Scuotto, V. Et al., (2021). A microfoundational perspective on SMEs’ growth in the digital transformation era. *Journal of Business Research (Elsevier)* : 129 (2021) 382–392. Di akses dari <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.01.045> pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 05.30 WIB.
- Schiffman, L. G. & Wisenblit, J. L. (2015). *Consumer Behavior* edisi 11 global edition. England: pearson educational limited.



PROSIDING SNPPM-5

(Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2023

Universitas Muhammadiyah Metro

E-ISSN: 2962-8148

P-ISSN: 2962-2018

<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

- Seraj, A. H. A., Fazal, S. A., & Alshebami, A. S. (2022). Entrepreneurial competency, financial literacy, and sustainable performance—examining the mediating role of entrepreneurial resilience among Saudi entrepreneurs. *Sustainability*, *14*(17), 10689.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, H., & Nailufaroh, L. (2022). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan UMKM Kota Serang dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(4), 1941-1949.
- Zahoor, Nadia. Et al., (2023). The micro-foundations of digitally transforming SMEs: How digital literacy and technology interact with managerial attributes. *Journal Of Business Research* (Elsevier): 159 (2023) 113755. Di akses dari <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113755> pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 05.05 WIB.